

MEMERANGI KORUPSI DENGAN HUKUM PIDANA

Oleh: M. Arief Amrullah¹

A. PENDAHULUAN

Korupsi sebagai bagian dari permasalahan kejahatan pada umumnya, telah menjadikannya sebagai suatu komoditi. Betapa tidak, ketika berlangsungnya kampanye partai politik sampai dengan kampanye pemilihan presiden dan wakil presiden, korupsi merupakan *barang* yang layak untuk dijual ke publik. Karena itu, mereka yang berkampanye ramai-ramai mengusung isu korupsi, dan jika tidak maka seolah kampanye mereka tidak *abdol*. Ini berarti, kendati korupsi sudah merupakan barang tua, tapi selalu aktual untuk dibicarakan. Tidak hanya sekedar konsumsi untuk diperbincangkan, tapi justru korupsi merupakan penyakit yang harus dienyahkan dan diberantas.

Kalimat seperti itu, merupakan kalimat yang kerap diucapkan oleh para kandidat persiden dan wakil presiden ketika berkampanye, termasuk Susilo Bambang Yudoyono (SBY) yang sekarang menjadi Presiden RI. Bahkan dalam program gebrakan 100 harinya, korupsi merupakan salah satu bidang yang diangkat oleh SBY dengan mengajak masyarakat agar mendukung program tersebut, sebab SBY menyadari bahwa tanpa adanya dukungan yang luas, maka tidak mungkin upaya yang luhur itu akan dapat dicapai. Memang kata korupsi sudah memasyarakat, dan seperti kata iklan: *anak kecil aja tau*, pada dasarnya bukan hanya persoalan nasional suatu negara, tetapi juga merupakan bagian dari permasalahan global, dan sejak dipublikasikannya panduan praktis kali pertama dalam menghadapi korupsi oleh *the Centre for International Crime Prevention (CICP)* pada tahun 1992, yang bekerjasama dengan Departemen Kehakiman Amerika Serikat, dunia telah menyaksikan adanya peningkatan kesadaran oleh pemerintah dan lembaga-lembaga internasional, yang belum pernah terjadi sebelumnya, yaitu sehubungan dengan perluasan dan pengaruh negatif korupsi.

Dalam beberapa tahun terakhir, organisasi-organisasi internasional, pemerintah dan sektor swasta telah menganggap korupsi sebagai penghalang yang serius terhadap

¹ KPS Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Jember